

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar belakang

Serial drama televisi Jepang atau yang dikenal dengan *dorama* merupakan produksi jaringan televisi Jepang dengan berbagai tema, misalnya kehidupan sekolah, komedi, misteri, dan kisah detektif. Tema cerita dapat berasal dari adaptasi novel atau *manga*. *Dorama* sebagai serial televisi yang sangat populer di Jepang, sering kali mencerminkan isu-isu sosial, budaya, dan moral yang relevan dengan masyarakat Jepang. Menurut Iwabuchi, *dorama* berfungsi sebagai cermin masyarakat Jepang dan alat untuk menyebarkan nilai-nilai budaya. (Iwabuchi, 2002: 67)

Drama terdiri dari berbagai genre contohnya genre psikologi, misteri atau komedi. Kepribadian ganda atau yang biasa disebut sebagai *Multiple Personality Disorder*, merupakan salah satu tema yang termasuk genre psikologi. *Multiple Personality Disorder* sekarang mendapat istilah baru yaitu *Dissociative Identity Disorder* atau DID. Menurut penelitian Ross: DID adalah kondisi dimana kepribadian seseorang terbagi menjadi dua atau lebih kepribadian yang berbeda. Salah satu penyebab munculnya *Dissociative Identity Personality Disorder* karena, adanya rasa trauma yang cukup parah hasil dari trauma berat yang dialami pada masa kanak-kanak, terutama bentuk-bentuk trauma berulang seperti pelecehan fisik, emosional, atau seksual. Selanjutnya, trauma yang intens dan berulang dapat memicu mekanisme pertahanan psikologis berupa disosiasi, di mana individu

"memisahkan" ingatan, perasaan, dan identitas mereka sebagai cara untuk mengatasi rasa sakit dan ketidakmampuan untuk melarikan diri dari situasi traumatis tersebut. (Ross, 1989:78)

Masalah kepribadian ganda sering menjadi tema *J-dorama*. Menurut para ahli kepribadian ganda dapat terjadi karena adanya gangguan yang dialami oleh seseorang yang biasanya terjadi sejak masa kanak-kanak. Kepribadian ganda terjadi untuk mengatasi trauma akibat tindakan kekerasan atau kecelakaan tragis. Berdasarkan pandangan ini, trauma menyebabkan suatu pemisahan mental, dimana satu kepribadian muncul untuk menangani kehidupan sehari-hari, dan kepribadian lainnya muncul untuk menghadapi pengalaman-pengalaman yang buruk. Setiap identitas mungkin memiliki nama, sejarah pribadi, dan karakteristik yang berbeda, dan penderita sering mengalami amnesia terkait dengan peristiwa yang terjadi saat identitas lain mengambil alih. (Tavris, 2007)

Hysteria adalah gangguan psikologis yang ditandai dengan tingkah laku emosional berlebihan. Orang dengan kondisi ini bisa saja sadar akan perilakunya, tetapi terkadang bisa juga tidak. Hysteria bisa disebabkan oleh banyak hal, mulai dari serangan panik, trauma psikologis berat, hingga gangguan kepribadian. Menurut Sigmund Freud, hysteria yang ada dalam kepribadian tersebut biasanya terjadi karena pengalaman traumatis (pengalaman menyakitkan) yang kemudian direpresi atau ditekan ke dalam alam tidak sadar. Maksudnya adalah untuk melupakan atau menghilangkan pengalaman tersebut. Namun pengalaman traumatis tersebut tidak dapat dihilangkan begitu saja, melainkan ada dalam alam

tidak sadar (*uncociousness*) dan suatu saat muncul kedalam sadar tetapi dalam bentuk gangguan jiwa. (Kuntjojo, 2024)

Gejala tersebut biasanya terjadi pada usia anak – anak atau usia dini. Kemudian Sigmund Freud berpendapat tentang kepribadian manusia ini didasarkan pada pengalaman-pengalaman yang dialami ipasiennya.

Penelitian ini mengambil data dari drama “*Shinai Naru Boku e Satsui o Komete*” yang menceritakan seorang mahasiswa yang bernama Urashima Eiji yang mempunyai ayah kandung yang tertuduh sebagai pembunuh sadis. Suatu ketika, sekelompok Polisi menemui Urashima Eiji. Pada saat itu ia merasa dirinya mengalami gangguan kepribadian ganda. Urashima Eiji tampil sebagai mahasiswa biasa, tetapi dia menyembunyikan rahasia bahwa dia adalah putra dari seorang pembunuh sadis. Tentang kejahatan yang dilakukan oleh ayahnya, Eiji tidak dapat mengingatnya, Urashima Eiji berusaha untuk meghapus ingatan tersebut karena dia takut memiliki kecenderungan seperti ayahnya. Ketika terjadi sebuah pembunuhan seperti yang dilakukan ayahnya, Eiji bergabung dengan Nami teman dari korban untuk mengungkap kebenaran agar dapat mencegah tragedy serupa.

Drama ini diadaptasi dari manga Jepang dengan judul yang sama yaitu *Shinai naru Boku e Satsui wo Komete*. yang ditulis oleh Hajime Inoryu dan diilustrasikan oleh Shota Ito. menjadi serial di Majalah Muda Mingguan Kodansha dari Mei 2018 hingga Agustus 2019, kemudian pindah ke situs web manga Comic Days pada september 2020. Drama ini di sutradarai oleh Hiroaki Matsuyama, dengan Michitaka Okuda menulis naskahnya dan Daisuke Kusagaya sebagai produser.

Total episode yang terdapat dalam drama ini 9 episode. Salah satu episode menjelaskan awal mula muncul-nya kepribadian ganda dari si tokoh utama yaitu Urashima Eiji. Drama ini resmi di tayangkan pada tanggal 5 Oktober 2022 setiap hari Rabu di Stasiun Televisi di Jepang, Fuji TV.

Drama ini juga memiliki kelebihan yang membuatnya menjadi populer. Selain, alur yang menarik, para pemeran tokoh yang ada dalam drama ini juga merupakan para pemeran yang dikagumi oleh Masyarakat Jepang.

Penelitian tentang kepribadian ganda sudah pernah diteliti oleh Dinda Salsabila Sani (Universitas Nasional, 2022) dengan judul “Kepribadian ganda tokoh Aya dalam film *Colors of wind* karya Kwak Jae Young”. Film *Colors of Wind* (風の色). Penelitian ini meneliti masalah kejiwaan tokoh Aya karena kehilangan kedua orang tua dan kekasih yang ia cintai sehingga memunculkan frustrasi dan konflik pada diri yang menjadi penyebab muncul kepribadian lain. Penelitian ini menggunakan teori psikoanalisis Sigmund Freud. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan masalah kepribadian yang dialami pada tokoh Aya dalam film *Colors Of Wind*. Hasil penelitian memperlihatkan masalah kejiwaan tokoh Aya yang dipicu oleh kesedihan karena kehilangan kedua orang tuanya saat masih kecil namun Aya merepres kesedihan tersebut kedalam alam bawah sadar, pada saat dewasa Aya kehilangan kekasihnya karena kecelakaan atraksi sulap yang tragis. *Id* pada diri Aya yang bekerja berdasarkan prinsip kesenangan tidak dapat terpenuhi karena kehilangan kedua orang tua dan kekasihnya, sehingga melakukan pemindahan (*displacement*) menjadi karakter Yuri untuk melepaskan diri dari frustrasi dan konflik yang dialaminya, namun pemindahan (*displacement*) tersebut

juga tidak mampu mereduksikan ketegangan. Sehingga karakter Yuri kembali menjadi karakter Aya.

Selanjutnya, penelitian oleh Alvin Febryansyah (Universitas Nasional, 2020) dengan Judul “Kepribadian ganda sebagai bentuk kecemasan dan trauma tokoh kyoko dalam film *satsujinki wo kau Onna*”. Karya Kei Ohishi. Penelitian ini membahas faktor kecemasan dan trauma pada tokoh Kyoko yang mengalami empat kepribadian ganda pada film *Satsujinki wo Kau Onna*. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kepribadian ganda yang merefleksikan kecemasan dan trauma tokoh Kyoko dalam film *Satsujinki wo Kau Onna*. Teori yang digunakan adalah psikoanalisis kepribadian Sigmund Freud. Hasil penelitian menunjukkan adanya trauma masa kecil yang berat, memaksa tokoh menciptakan 4 kepribadian lain untuk menghibur diri dari hal yang menyakitkan untuk mengurangi rasa bersalah dan melindungi diri dari kecemasan baik dari dalam maupun dari luar.

Penelitian terdahulu ketiga dilakukan oleh Annisa Alqurrata Aini ( Universitas Andalas, 2021) dengan Judul “Kepribadian Tokoh Boku dalam Tanpen Ren' Ai Shōsetsu (Kari) Karya Kato Shigeaki Tinjauan Psikoanalisis”. Berdasarkan latar belakang dari penelitian ini mengetahui lebih dalam tentang tokoh *Boku* yang masih dibayangi oleh masa lalu yang membuat kehidupan antara dunia nyata dan dunia mimpinya menjadi samar karena ia lebih menikmati kehidupan di dunia mimpinya. Tujuan peneliti ini adalah meneliti kepribadian tokoh Boku dan faktor yang memengaruhi kepribadian tokoh Boku dalam Tanpen Ren'ai shōsetsu (kari).

Teori yang digunakan dalam penelitian ini teori psikoanalisis Carl Gustav Jung. Hasil analisis menunjukkan kepribadian Boku dapat dilihat melalui alam kesadaran dan alam ketidaksadaran. Alam kesadaran terbagi menjadi dua yaitu, fungsi jiwa dan sikap jiwa. Fungsi jiwa pada diri Boku menunjukkan bahwa tokoh memiliki kepribadian rasional pemikir, sedangkan sikap jiwa pada tokoh Boku menunjukkan bahwa tokoh tergolong orang yang introvert. Alam ketidaksadaran terbagi menjadi dua, yaitu ketidaksadaran pribadi dan ketidaksadaran kolektif. Berdasarkan ketidaksadaran pribadi Boku menunjukkan bahwa tokoh Boku adalah orang yang memiliki kepribadian rasional perasa. Sedangkan ketidaksadaran kolektif yang ada pada diri Boku adalah archetypus.

Dari ketiga penelitian terdahulu di atas, dua di antaranya memiliki persamaan dengan penelitian ini yaitu sama-sama menggunakan teori Sigmund Freud. dan pada penelitian pertama memiliki persamaan yaitu kehilangan kedua orang tua sehingga mengakibatkan adanya pemindahan kepribadian. Namun yang membedakan dari penelitian ini adalah data yang digunakan peneliti belum menemukan adanya penelitian yang menggunakan Drama ini Sedangkan, penelitian ketiga menggunakan teori Carl Jung dengan data yang berbeda.

## **1.2 Perumusan masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah.

1. bagaimana penyebab terjadinya kepribadian ganda pada tokoh Urashima Eiji.

2. Bagaimana dampak kepribadian ganda tersebut pada tokoh Urashima Eiji dalam drama *Shinai Naru Boku e Satsui o Komete*.

### 1.3 Pembatasan masalah

Pada penelitian ini penulis membatasi pembahasan penelitian hanya membahas tentang Kepribadian Ganda Urashima Eiji yang terjadi dalam drama ini.

### 1.4 Tujuan penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk :

1. Mendeskripsikan faktor penyebab munculnya kepribadian ganda Urashima Eiji dalam drama *Shinai naru boku e satsui wo komete*.
2. Mendeskripsikan dampak yang terjadi dari kepribadian ganda Urashima Eiji tersebut terhadap lingkungan sekitar.

### 1.5 Manfaat penelitian

Penulis berharap dengan penelitian ini, dapat memberikan manfaat dan pengertian kepada pembaca tentang masalah kepribadian ganda untuk menambah wawasan, ilmu pengetahuan dalam bidang keilmuan sastra yang berfokus pada ilmu psikologi.

### 1.6 Metode penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif menurut (Creswell, 2014: 43) menyatakan bahwa metode deskriptif kualitatif adalah pendekatan penelitian yang bertujuan untuk menjelaskan fenomena dengan cara mengumpulkan data deskriptif secara sistematis, mengorganisasikan data tersebut, dan kemudian menginterpretasikannya untuk memahami fenomena tersebut secara

mendalam. Metode ini fokus pada pemahaman makna subjektif yang terkandung dalam fenomena yang diteliti. Sumber Data primer adalah drama *Shinai Naru Boku e Satsui wo Komete*. yang ditayangkan pada bulan Oktober 2022. Data referensi diperoleh dari web dan jurnal-jurnal lainnya.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan Pertama-tama penulis akan menyusun rangkaian adegan Drama *Shinai Naru Boku e Satsui wo Komete* dengan perkembangan alurnya. Kedua melakukan analisis pelaku cerita dan perubahan kepribadian dengan cara mendeskripsikan faktor penyebab kepribadian ganda dan dampak kepribadian ganda Urashima Eiji dalam drama *Shinai Naru Boku e Satsui wo Komete*. Berdasarkan analisis alur dan pelaku cerita, selanjutnya penulis dapat menjelaskan Faktor penyebab munculnya kepribadian ganda dan dampak kepribadian ganda Urashima Eiji terhadap lingkungan sekitar

### **1.7 Kerangka teori**

Penelitian ini menggunakan teori Intrinsik dan Ekstrinsik. Unsur Intrinsik yang digunakan adalah teori Himawan Pratista yang membahas tentang unsur narasi yang ada dalam drama.

Unsur ekstrinsik yang digunakan adalah teori psikoanalisis sastra menurut Sigmund Freud. Menurut Freud, kehidupan mental terbagi menjadi tingkatan yaitu alam bawah sadar, bawah sadar, dan sadar (Feist, 2010: 27). Freud membagi tiga sistem utama: *id*, *ego*, dan *superego*. Meskipun masing-masing bagian dari keseluruhan kepribadian memiliki fungsi, sifat, komponen, prinsip kerja, motivasi dan sistem masing-masing, mereka berinteraksi dengan sangat kuat satu sama lain

sehingga sangat sulit (tidak mungkin) untuk memisahkan pengaruhnya dan mengevaluasi keterlibatan yang menyangkut perilaku manusia (Lindzey, 1993)

## 1.8 Sistem penyajian

Bab 1 yang berisi tentang Latar Belakang, Perumusan Masalah, Pembatasan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Metode Penelitian, dan Sistematika Penyajian.

Bab 2 berisi tentang kajian-kajian teori.

Bab 3 merupakan analisis dan pembahasan, yang memaparkan dan menjelaskan tentang faktor penyebab munculnya kepribadian ganda dan dampak dari kepribadian ganda tersebut terhadap lingkungan sekitar dalam drama *shin'ai naru boku e satsui o komete*.

Bab 4 merupakan bab penutup yang berisi tentang kesimpulan

